

# ARTIKEL RIAWAN

*by* Riawan E

---

**Submission date:** 09-Sep-2019 01:17PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1169443394

**File name:** RIAWAN.docx (7.58M)

**Word count:** 6807

**Character count:** 42492

**Penyunting : Riawan, S.Pd., M.M**

**Kontributor :**

Riawan, Dicky Andrea Irawan, Dian Rachmasari, Suci Dwi Rochmawati, Moh. Darun Na'im, Siska Mustakyin, Miftaahul Jannah, Nenci Ferawati, Yahya Rihadi, Ginanjar Suryo Saputro, Diyanindrawati, Dwi Purwanti, Riski Lita Rahayu, Zulanda Ayu Lestari, Anita Dwi Rahma, Mujiwat Amin, Aziz Angga Ardiansah, Irfan Bagus Hartanto, Ovi Ristanti Putri, Nanang Adi Kurniawan, Novid Savalas, Tahta Khoirul Antony, Ainur Sai'dah, Arsenal Febrian, Hadi Susanto, Rika Hartati Sundari, Basanti Prameswari, Anindya Yuni Widyaningsih, Ryska Puji Astuti, Prendy Agus Setiawan, Fathino Maha Rendra, Frida Naya Dwi Wahyu Rinala

**Memberdayakan Masyarakat Menuju  
Desa Mandiri**

**1**

**Penerbit : Unmuh Ponorogo Press**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014  
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113**

**KENTENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN**

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu Ciptaan atau memberikan izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **Memberdayakan Masyarakat Menuju Desa Mandiri**

## **Memberdayakan Masyarakat Menuju Desa Mandiri**

Penyunting :  
Riawan

**1** Hak Cipta © 2018, Penulis  
Hak Terbit © 2018, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press  
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo-63471  
Telp. (0352) 481124, 487662  
Faks. (0352) 461796  
E-mail : unmuhpress@umpo.ac.id

Desain Sampul: Tim Unmuh Ponorogo Press

ISBN -----  
Cetakan Pertama, September 2018

**1** Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
52 halaman, 15,5 x 23 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit Unmuh Ponorogo Press.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbi al-'alamin*, segala puji bagi Allah SWT karena atas hidayah dan taufiq-Nya buku desa ini dapat selesai pada waktunya. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, rasul yang telah membimbing ummat manusia menuju jalan yang lurus serta mengokohkan ajaran islam yang menjanjikan kesejahteraan sosial dan keadilan, yang termasuk didalamnya ajaran tentang menumbuhkan potensi pada suatu wilayah.

Buku ini berisi tentang potensi Desa Sempu Kecamatan Ngebel berdasarkan hasil pengamatan, pengkajian dan penerapan teknologi dari Dosen dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo ketika melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sempu pada tahun 2018. Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan sumber referensi bagi para pemangku kebijakan dan pihak yang membutuhkan informasi terkait potensi Desa Pomahan.

Ponorogo, Oktober 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| <b>Kata Pengantar .....</b>                      | v  |
| <b>Daftar Isi .....</b>                          | vi |
| <b>Daftar Tabel .....</b>                        | 1  |
| <b>Daftar Gambar .....</b>                       | 2  |
| <b>BAB I</b>                                     |    |
| A. Sejarah Desa Sempu .....                      | 3  |
| B. Struktur Pemerintahan Desa Sempu .....        | 4  |
| C. Wilayah Desa Sempu .....                      | 5  |
| D. Demografi .....                               | 8  |
| E. Infrastruktur dan Kelembagaan .....           | 13 |
| <b>BAB II POTENSI DESA SEMPU</b>                 |    |
| A. Sumber Daya Alam .....                        | 17 |
| B. Wisata Industri .....                         | 20 |
| <b>BAB. III PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA</b> |    |
| A. Program Kerja Unggulan .....                  | 23 |
| B. Program Dibidang Ekonomi .....                | 25 |
| C. Program Dibidang Kesehatan .....              | 28 |
| D. Program Dibidang Lingkungan .....             | 33 |
| E. Program Dibidang Pendidikan .....             | 35 |
| Kegiatan Sosial Masyarakat Lainnya .....         | 39 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                      | 44 |
| <b>GLOSARIUM .....</b>                           | 45 |
| <b>INDEKS HALAMAN .....</b>                      | 47 |
| <b>TENTANG PENULIS .....</b>                     | 47 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1. Daftar Pejabat Desa Sempu .....       | 5  |
| Tabel 1.2. Profi Kependudukan Desa Sempu .....   | 9  |
| Tabel 1.3. Daftar SDM Desa Sempu .....           | 10 |
| Tabel 1.4. Tingkat Pendidikan Masyarakat .....   | 12 |
| Tabel 1.5. Sarana Pendidikan di Desa Sempu ..... | 16 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Peta Desa Sempu .....                      | 7  |
| Gambar 2.1. Pengembangan Potensi Kuliner .....         | 20 |
| Gamba 2.2. Pembuatan dan Packing Kripik Talas .....    | 21 |
| Gambar 3.1. Seminar Kewirausahaan .....                | 24 |
| Gambar 3.2 Pembuatan dan Packing Kripik Talas .....    | 25 |
| Gambar 3.3 Pelatihan Pembuatan kue .....               | 26 |
| Gambar 3.4. Pelatihan membuat wingko babat .....       | 28 |
| Gambar 3.5. Penyuluhan kesehatan bersama Larissa ..... | 31 |
| Gambar 3.6. Pelatihan pembuatan pupuk kompos .....     | 34 |
| Gambar 3.7 kegiatan kerja bakti dukuh ngepel .....     | 35 |
| Gambar 3.8. membantu mengajar .....                    | 36 |
| Gambar 3.9. Lomba makan kerupuk .....                  | 37 |
| Gambar 3.10. TPQ di Masjid Ar-Rohman .....             | 38 |
| Gambar 3.11. bimbingan belajar .....                   | 39 |
| Gambar 3.12. penyerahan hewan kurban .....             | 41 |
| Gambar 3.13. sosialisasi dampak media sosial .....     | 42 |

## **BAB 1**

### **PROFIL DESA SEMPUR**

#### **A. Sejarah Desa Sempu**

Desa Sempu adalah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo. Pemberian nama sempu bersumber pada sebuah kisah dari seorang pengembara yang hendak memperluah rumah hunianya. Dengan peralatan yang sederhana, pengembara tersebut hendak mencari kayu untuk kebutuhan penyangga rumah. Kala itu, pepohonan yang ada disekitar tersebut memiliki ukuran yang sangat besar. Pengembara tersebut memilih pohon yang paling besar diantara pohon-pohon yang ada disekitarnya dan ditebangnya dengan peralatan yang sederhana. Selama berhari-hari pohon yang ditebang tersebut tidak bisa roboh, sehingga pengembarah tersebut berniat untuk tidur dibawah pohon untuk mencari petunjuk mengapa pohon tersebut tidak pernah tumbang. Dan pada malam harinya niat tersebut dia laksanakan dengan duduk dibawah pohon. Namun hanya beberapa saat duduk, ia mendengar suara yang mengatakan bahwa pohon tersebut adalah empu/pohon yang paling tua dari semua pohon yang ada disekitarnya. Pengembara itu lalu memberi nama tempat tersebut Sempu/ Sempulur yang berasal dari kata Empu / yang dituakan, agar dapat mengayomi warga masyarakat yang akan menempati

wilayah yang telah dibukanya. Dan sampai saat ini pohon tersebut menjadi nama dari Desa kami.

Wilayah desa Sempu terdiri atas empat dukuh yaitu; Seglagah, Sempu, Ngepel, dan Segadung. Periode pemerintahan desa sempu mengalami 14 kali pergantian pimpinan Desa yaitu dari tahun 1837- 2018. Jabatan kepala Desa Sempu yang pertama kalia dijabat oleh bapak Mangun Sudiro pada periode Tahun 1837 – 1847. Dan pada periode sekarang ini dijabat oleh Fikso Rubianto periode 2007-sekarang.

## **B. Struktur Pemerintahan Desa Sempu**

Pemerintah Desa merupakan lembaga perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di perdesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah. Berdasarkan perannya tersebut, maka diterbitkanlah peraturan-peraturan atau undang-undang yang berkaitan dengan pemerintahan desa yang mengatur pemerintahan Desa, sehingga roda pemerintahan berjalan dengan optimal.

Adapun struktur perangkat desa Sempu periode 2017-2023 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Daftar Pejabat Desa Sempu tahun 2017-2013**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | <b>Jabatan</b>        |
|-----------|----------------------|-----------------------|
| 1         | Fikso Rubianto       | Kepala Desa Sempu     |
| 2         | Mujiono              | Sekretaris Desa Sempu |
| 3         | Sunarto              | Kamituwo Seglagah     |
| 4         | Marsono              | Kamituwo Sempu        |
| 5         | Aris Tahan<br>Wiyono | Kamituwo Ngepel       |
| 6         | Mukayin              | Kamituwo Segadung     |
| 7         | Triyono              | Kaur Keuangan         |
| 8         | Indah Purwati        | Kaur Kesra            |
| 9         | Mariyadi             | Kebayan Segadung      |
| 10        | Hariyono             | Sambong               |
| 11        | Suratno              | Modin                 |
| 12        | Kusnanto             | Kebayan Ngepel        |
| 13        | Mukaris              | Jogoboyo Ngepel       |

Sumber: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sempu 2017-2023

**C. Wilayah Desa Sempu**

**1. Wilayah Administratis Desa Sempu**

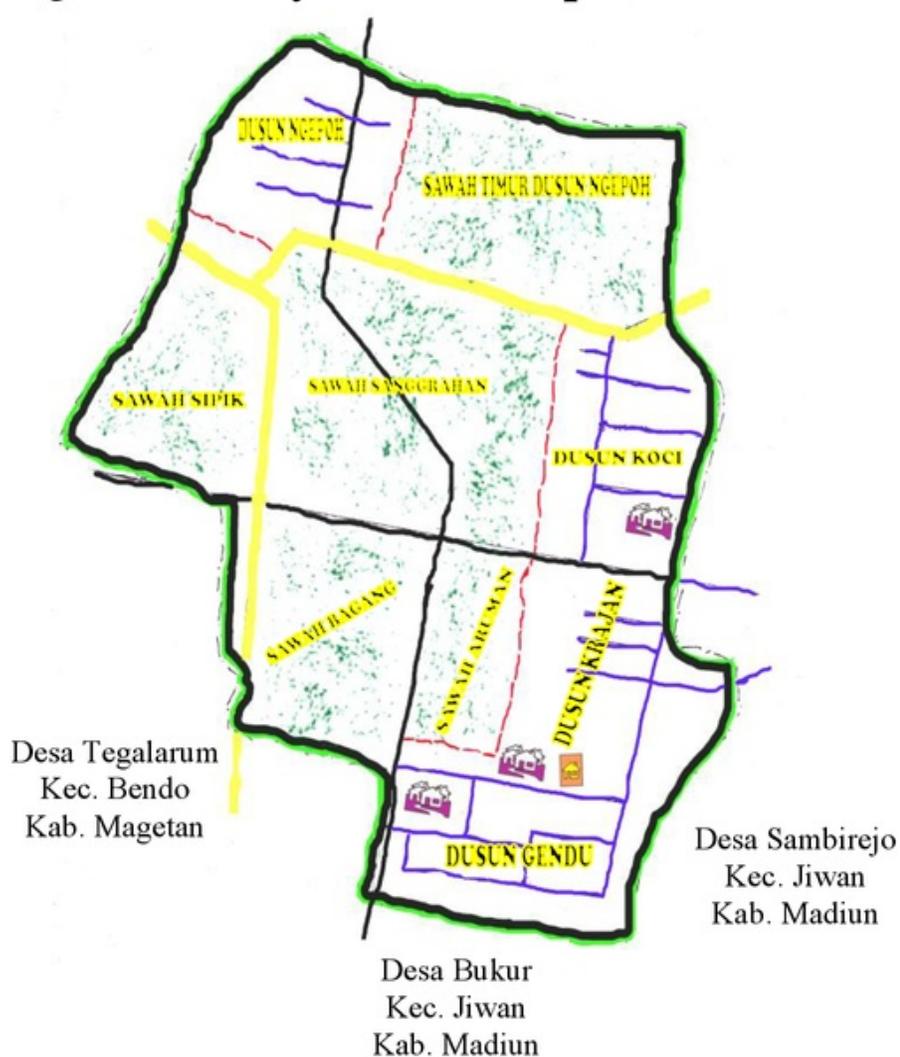
Desa Sempu terdiri dari empat wilayah pedukuhan yaitu 1) Dukuh Seglagah yang terdiri dari 5 RT / 2 RW, 2) Sempu yang terdiri dari 4 RT / 2 RW, 3) Dukuh Ngepel yang terdiri dari 4 RT / 2 RW, dan 4) Dukuh Segadung yang terdiri dari 4 RT / 2 RW. Pembagian wilayah administratif ini bertujuan untuk mempermudah dan

membantu pimpinan desa dalam mengontrol masyarakat yang ada dilingkup pedesaan Sempu.

## 2. Batas-Batas Wilayah Desa Sempu

Desa Sempu diapit oleh empat desa, yaitu sebelah utara berbatasan dengan desa Tileng Kecamatan Ngebel, sebelah Timur berbatasan dengan Desa ngebel Kecamatan Ngebel, sebelah Selatan berbatasan dengan Ngrogung Kecamatan Ngebel, dan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suluk Kecamatan Dolopo.

## 3. Peta Wilayah Desa Sempu



**KETERANGAN:**

|   |               |
|---|---------------|
|  | Jalan Desa    |
|  | Sungai        |
|  | Sawah         |
|  | Tanah GG      |
|  | Kepala Dusun  |
|  | Kantor Desa   |
|  | Balai Desa    |
|  | Masjid Besar  |
|  | Sekolah Dasar |

**Gambar 1.1. Peta Desa Sempu**

**4. Orbitasi**

Jarak tempuh Desa Sempu ke ibu kota kecamatan ( Kec. Ngebel ) adalah 4 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 10 menit dengan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak tempuh ke ibu kota kabupaten adalah ± 25 km, yang dapat ditempuh dengan waktu sekitar 30 Menit dengan sepeda motor.

**5. Curah Hujan**

Berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo Tahun 2016 selama tahun 2016 curah hujan di Desa Sempu rata-rata mencapai 2.000 s/d 3.000 mm. Berdasarkan data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika musim hujan di Desa Pomahan dimulai bulan Oktober hingga Maret dan musim kemarau terjadi pada bulan April hingga September.

## **6. Letak Geografis**

Secara geografis Desa Sempu terletak pada posisi  $7^{\circ}31'0''$  Lintang Selatan dan  $111^{\circ}54'0''$  Bujur Timur. Topografi ketinggian desa ini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 724 m di atas permukaan air laut.

## **7. Pemanfaatan Lahan**

Berdasarkan data BPS Kabupaten Ponorogo, luas wilayah Desa Sempu seluas 345 ha. Dari luar tersebut, sebagian besar masyarakat desa Sempu dimanfaatkan sebagai tanah ladang atau lahan pertanian yaitu seluas 158,11 Ha. Dan selebihnya dimanfaatkan sebagai Tanah Pekarangan, Tanah Perkantoran/ Lapang, Tanah Hutan Negara, Pemukiman, dan di desa Sempu memiliki lahan yang tidak produktif atau tanah kritis seluas 27 Ha.

## **D. Demografi**

### **1. Profil Kependudukan**

Berdasarkan data Administrasi Pemerintahan Desa tahun 2016, jumlah penduduk Desa Sempu adalah terdiri dari 554 KK, dengan jumlah total penduduk 1.738 jiwa, dengan rincian 864 laki-laki dan 874 perempuan.

Secara rinci mengenai jumlah penduduk di desan Sempu yang berdasarkan usia ditampilkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2.**  
**Profi Kependudukan Desa Sempu**

| No                  | Usia  | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Prosentase % |
|---------------------|-------|-----------|-----------|--------|--------------|
| 1                   | 0-4   | 62        | 59        | 121    | 6,96         |
| 2                   | 5-9   | 45        | 62        | 107    | 6,16         |
| 3                   | 10-14 | 59        | 63        | 122    | 7,02         |
| 4                   | 15-19 | 58        | 60        | 118    | 6,79         |
| 5                   | 20-24 | 57        | 61        | 118    | 6,79         |
| 6                   | 25-29 | 51        | 55        | 106    | 6,10         |
| 7                   | 30-34 | 54        | 56        | 110    | 6,33         |
| 8                   | 35-39 | 54        | 54        | 108    | 6,21         |
| 9                   | 40-44 | 51        | 58        | 109    | 6,27         |
| 10                  | 45-49 | 50        | 65        | 115    | 6,62         |
| 11                  | 50-54 | 52        | 54        | 106    | 6,10         |
| 12                  | 55-58 | 54        | 50        | 104    | 5,98         |
| 13                  | >59   | 198       | 196       | 394    | 22,67        |
| <b>Jumlah Total</b> |       | 845       | 893       | 1738   | 100,00       |

Dari data di atas nampak bahwa penduduk usia produktif pada usia 20-49 tahun Desa Sempu sekitar 666 atau hampir 38,32 %. Hal ini merupakan modal berharga bagi pengadaan tenaga produktif dan SDM.

## **2. Daftar SDM Desa Sempu**

Pada umumnya masyarakat desa sempu memiliki profesi sebagai petani, dan profesi lain, seperti tukang, PNS, Buruh, swasta dan lain sebagainya. Daftar lengkap profesi masyarakat desa Sempu dapat disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.3.**  
**Daftar SDM Desa Sempu**

| <b>NO</b> | <b>Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Satuan</b> |
|-----------|---|---------------|---------------|
| 1         | Petani                                  | 298           | orang         |
| 2         | pedagang                                | 31            | Orang         |
| 3         | PNS                                     | 7             | orang         |
| 4         | Tukang                                  | 92            | Orang         |
| 5         | Guru                                    | 2             | Orang         |
| 6         | Bidan/Perawat                           | -             | Orang         |
| 7         | TNI                                     | -             | Orang         |
| 8         | POLRI                                   | -             | Orang         |
| 9         | Pensiunan                               | 1             | Orang         |
| 10        | Supir/Angkutan                          | 16            | Orang         |
| 11        | Buruh                                   | 51            | Orang         |
| 12        | Jasa persewaan                          | 13            | Orang         |
| 13        | Swasta                                  | 43            | Orang         |

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sempu 2017-2023

### **3. Jenis Lapangan Usaha**

Percepatan roda perekonomian merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Sempu yang memiliki tujuan dan harapan dalam mewujudkan desa mandiri dengan didukung ketahanan pangan yang memadai.

Berdasarkan data BPS Tingkat kemiskinan di Desa Sempu termasuk cukup tinggi. Dari jumlah 554 KK di atas, sejumlah 117 KK tercatat sebagai Pra Sejahtera; 256 KK tercatat Keluarga Sejahtera I; 181 KK tercatat

Keluarga Sejahtera II. Jika KK golongan Pra-sejahtera dan KK golongan I digolongkan sebagai KK golongan miskin, maka lebih 67,33 % KK Desa Sempu adalah keluarga miskin.

Desa Sempu memiliki potensi yang sangat besar, baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun kelembagaan / organisasi. Sampai saat ini, potensi sumber daya yang ada belum benar-benar optimal diberdayakan.

#### **4. Tingkat Pendidikan**

Peran pendidikan dalam peningkatan taraf hidup seseorang merupakan hal yang paling utama. Dengan pendidikan yang tinggi akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang sangat bagus sehingga produktivitas kinerjanya dapat berpengaruh terhadap individunya maupun dalam suatu komunitas kemasyarakatan (Amalia, 2012). Dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas maka sangat diperlukan pengelolaan lembaga yang efektif dari segala aspek, baik aspek kualitas SDM, maupun sarana dan prasarana pendidikan itu sendiri. Untuk mencapai pengelolaan yang baik dan efektif, maka diharuskan pengelola atau pimpinan harus bersifat terbuka dan adaptif (Syafaruddin, 2002)

Tingkat pendidikan yang ada di desa Sempu dapat

diklasifikasikan yaitu lulusan SD/MI, SLTP/MTS, SLTA/MA, S1/Diploma. Secara rinci dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.4.**

**Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sempu**

| <sup>12</sup><br>NO | Uraian Sumber Daya Manusia (SDM) | Jumlah | Satuan |
|---------------------|----------------------------------|--------|--------|
| 1                   | Kepala Keluarga                  | 554    | KK     |
| 2                   | Jumlah penduduk Laki-laki        | 864    | Orang  |
| 3                   | Jumlah penduduk perempuan        | 874    | Orang  |
| 4                   | Lulusan SD/MI                    | 302    | Orang  |
| 5                   | Lulusan SLTP/MTS                 | 287    | Orang  |
| 6                   | Lulusan SLTA/MA                  | 201    | Orang  |
| 7                   | S1/Diploma                       | 17     | Orang  |
| 8                   | Putus sekolah                    | 43     | Orang  |
| 9                   | Buta Huruf                       | 35     | Orang  |

Sumber : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sempu 2017-2023

**5. Pemeluk Agama**

Masyarakat desa Sempu dengan total jumlah penduduk 1.738 jiwa adalah beragama islam. Dalam hal ini di desa sempu 100% memeluk agama islam. Untuk fasilitas tempat peribadatan terdiri dari 9 masjid/musholah.

Untuk kegiatan keislaman yang ada didesa Sempu sama seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh desa lain, seperti pengajian, selamatan dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan budaya-budaya islam.

## **E. Infrastruktur dan Kelembagaan**

### **1. Fasilitas Pemerintahan**

Pembangunan infrastruktur merupakan suatu rangkaian fisik yang saling berkaitan dan silng ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Pembangunan sarana dan prasarana desa adalah aspek penting untuk kemajuan suatu desa. Sarana desa ini nantinya akan digunakan sebagai kegiatan sehari-hari oleh perangkat desa dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dengan sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah berjalannya program kegiatan desa yang sesuai dengan target yang ingin dicapai dan mendorong desa tersebut untuk maju.

Akan tetapi untuk mencapai tujuun pembangunan yang dicita-citakan, maka diperlukan bantuan langsung dari masyarakat setempat sebagai aktor utama dalam pembangunan desa. keterlibatan masyarakat dalam membangun infrastruktur desa tidak cukup dengan sendirinya, akan tetapi diperlukan arahan dan bimbingan dari pemerintah setempat (Rorong, Rares, & Ruru, 2016). oleh karena itu, kerja sama masyarakat dan pemerintah desa setempat sangat dibutuhkan untuk tercapainya desa

yang berkemajuan dan mandiri

Desa Sempu memiliki Sarana dan Prasarana pemerintahan cukup memadai yang terdiri dari kantor desa, balai pertemuan, kantor Badan Permusyawaratan Desa. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut menjadi titik sentral disetiap kegiatan dan dapat memfasilitasi setiap kebutuhan masyarakat dalam setiap bidang. Misalnya bidang pertanian, bidang sosial, dan budaya.

## **2. Sarana Peribadatan**

Desa Sempu seratus persen masyarakatnya adalah beragama islam. Untuk proses kelancaran peribadatan mereka dibangun sarana peribadatan yang masjid dan mushola sebanyak 9 unit.

Keberadaan Masjid/mushola digunakan sebagai tempat peribadatan bagi masyarakat yang ada di desa sempu atau masyarakat luar desa Sempu. Masjid/musholah tersebar merata sehingga masyarakat dapat menjangkaunya untuk melaksanakan ibadah di tempat tersebut. Pembangunan masjid/musholah merupakan hasil dari swadayah masyrakat dan bantuan pemerintah setempat.

## **3. Sarana Kesehatan**

Kualitas layanan kesehatan dapat terlaksana dengan baik jika didukung dengan sarana dan prasarana kesehatan yang memadai. kelengkapan sarana dan

prasarana kesehatan dapat menciptakan layanan secara profesional dibidang pelayanan kesehatan yang secara efektif dan efisien (Ali, 2010)

Pelayanan profesional akan memberikan suatu kepuasan kepada pasien terhadap layanan yang dia rasakan. sehingga dapat diartikan bahwa kepuasan pasien merupakan suatu perbandingan antara hasil yang diterima dengan harapan pasien (Ristiani, 2017).

Berdasarkan hasil obserfasi yang kami lakukan untuk sarana dan prasarana kesehatan masyarakat di desa Sempu sudah cukup memadai. Untuk kegiatan posyandu dilakukan dimasing-masing dusun. Di desa Sempu terdiri dari 4 dusun sehingga pusat kegiatan posyandu terdapat dimasing-masing dusun. sarana polinde dapat dimanfaatkan seefektif mungkin sehingga masyarakat kurang mampu dapat terbantuan pengobatannya melalui polindes.

Antusias pemerintah setempat dalam memfasilitasi masyarakat untuk membudayakan pola hidup sehat sangat tinggi. Misalnya selain kegiatan posyandu, pemerintah desa memfasilitasi masyarakat untuk menjaga pola hidup secara sehat melalui senam pagi yang dilaksanakan setiap minggu sekali yang diikuti oleh masyarakat desa Sempu.

Selain itu, kegiatan penyuluhan masyarakat dibidang kesehatan dilaksanakan secara rutin. Misalnya

penyuluhan terhadap penyakit kulit. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah menularnya penyakit kulit oleh masyarakat di Desa Sempu. Sarana air bersih yang disiapkan oleh pemerintah setempat terdapat 5 unit dan ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di desa Sempu.

#### **4. Sarana Pendidikan**

Sarana merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. contoh prasarana misalnya pengadaan ruangan sekolah, laboratorium, perpustakaan dan lain sebagainya. sedangkan prasarana merupakan sebuah alat yang tidak berhubungan langsung dengan pencapaian tujuan pendidikan (Kasan, 2007). untuk mengelola sarana dan prasarana dengan baik, maka manajemen sarana dan prasarana pendidikan perlu dilakukan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu bidang kajian oleh manajemen sekolah serta administrasi sekolah dibina tanggung jawab pimpinan sekolah atau kepala sekolah. jika mengacu pada <sup>9</sup> peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar dan sarana dan prasarana untuk pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidayah (SD/MI), SMP/Madrasah Tsanawiyah dan sekolah menengah atas/Madrasah

Aliyah (Kasan, 2007).

hasil observasi kami di Desa Sempu memiliki sarana pendidikan masih terbilang kurang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah sarana pendidikan untuk taman kanak-kanak hanya satu unit, gedung SD satu unit, dan Pondok pesantren satu unit. Sarana pendidikan sekolah Dasar terletak di dusun seglagah yang notabene sangat berjauhan dengan dusun-dusun lainnya. Sehingga anak didik yang sekolah ditempat tersebut harus diantar langsung oleh orang tuannya untuk menuju sekolah karena jarak antara sekolah dengan rumah mereka cukup jauh.

selain dari sarana dan prasaran pendidikan dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan, faktor terpenting juga adalah tenaga pendidik sebagai pendukung utama dalam mewujudkan pendidikan yang baik dan berkarakter. Pemenuhan kebutuhan guru di sekolah sangat dibutuhkan oleh setiap sekolah demi pencapaian tujuan pendidikan yang baik. tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pendidikan sebagai pelayan dalam proses pembelajaran, memfasilitasi, membimbing serta mendidik anak didiknya agar menjadi manusia yang berkualitas dan mampu mengaktualisasikan dirinya secara optimum melalui jalur pendidikan formal

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan

Tenaga pendidik dalam rangka mewujudkan pendidikan yang berkualitas. oleh karena itu, pemerataan tenaga pendidik seharusnya menjadi prioritas utama untuk memenuhi tenaga pendidik dimasing-masing sekolah. kekurangan tenaga guru disetiap sekolah, akan mempengaruhi peroses kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga dalam pencapaian tujuan pendidikan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan pengamatan kami Desa Sempu untuk tenaga pendidik khususnya dikalangan PNS masih terbilang kurang dimana berdasarkan data RPJMD Sempu hanya memiliki 2 orang PNS guru Pendidikan Dasar (SD), sehingga untuk memenuhi kebutuhan guru maka perlu dibutuhkan guru bantu untuk membantu tenaga pengajar disekolah tersebut. oleh karena itu, salah satu program kami dalam kegiatan KKN mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah membantu proses belajar mengajar di kelas selamar periode KKN.

### **5. Organisasi Kemasyarakatan**

Desa Sempu memiliki organiasi kemasyarakatan terdiri dari Lembaga Pengembangan Kualitas Manusia (LPKM), Karang Taruna, dan PKK. Lembaga-lembaga tersebut di atas berada di bawah naungan pemerintah desa setempat.

Lembaga kemasyarakatan seperti PKK memiliki kegiatan rutin dalam setiap bulanan, misalnya

mengadakan senam pagi, arisan dan pengajian. Sedangkan untuk kegiatan karang taruna membahas kegiatan disetiap dusun dan kadang membantu kegiatan yang ada di desa serta melakukan kegiatan sosial lainnya. Tim penggerak PKK desa Sempu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.5.**

**Sarana Pendidikan di Desa Sempu**

| No | Nama          | Jabatan       |
|----|---------------|---------------|
| 1  | Susilowati    | Tp.Pkk Desa   |
| 2  | Sarwi         | Wk. Ketua     |
| 3  | Indah Purwati | Sekretaris I  |
| 4  | Rusmiani      | Sekretaris II |

**BAB II**

**POTENSI DESA SEMPU**

**A. Sumber Daya Alam**

Desa Sempu kaya akan sumber daya alam khususnya dibidang pertanian yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat setempat sebagai mata pencaharian mereka diantaranya :

**1. Durian**

Desa Sempu Kecamatan Ngebel potensi untuk pertanian durian cukup besar. Desa Sempu

merupakan desa yang memiliki penghasilan durian yang cukup besar, dengan kualitas yang baik sehingga banyak pembeli yang berminat untuk membeli durian langsung ditempatnya.

Desa Sempu berada didaerah ketinggian sehingga sangat cocok untuk tanaman durian. Disepanjang jalan Desa Sempu dipenuhi dengan pohon durian sehingga dapat menjadi pemandangan yang baik bagi para pengunjung ditempat tersebut. Apalagi pada saat musim buah dapat dijadikan sebagai wisata kuliner yang banyak diminati oleh banyak orang.

Masyarakat setempat, pertanian durian merupakan sumber penghasilan terbesar dan menjadi komoditi utama dari hasil pertanian dibanding dengan yang lainnya.

Namun penghasilan dari pertanian durian di desa Sempu belum meningkatkan perekonomian secara maksimal. Hal ini disebabkan tanaman durian merupakan tanaman musiman dan berbuah sekali setahun. Sehingga ketika diluar musim durian pendapatan masyarakat menjadi menurun.

## **2. Kelapa**

Desa Sempu Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo memiliki potensi buah kelapa yang cukup besar. Desa Sempu merupakan penghasil kelapa

yang sudah dikenal oleh masyarakat luas. Kelapa Desa Sempu merupakan jenis kelapa lokal dan perawatannya sangat mudah dan cocok untuk tumbuh di daerah tropis. Selain itu, umur kelapa yang sangat panjang sehingga masa produksi buahnya lebih panjang pula.

Desa Sempu memanfaatkan buah kelapa sebagai sumber penghasilan dan juga masyarakat setempat dapat dijadikan sebagai bubu masakan dan lain sebagainya. Hasil dari buah kelapa di desa Sempu belum memberikan nilai yang maksimal terhadap pendapatan masyarakat dari hasil penjualan kelapanya. Kebiasaan masyarakat Sempu menjual hasil kebun kelapa dalam bentuk gelondongan yang harganya jauh berbeda jika kelapa tersebut dioalah menjadi olahan makanan kuliner dengan bahan dasar buah kelapa. Dengan demikian pendapatan masyarakat akan meningkat karena nilai jual dari hasil inovasi produk yang berbahan dasar buah kelapa lebih tinggi.

Salah satu gagasan yang dibuat oleh mahasiswa KKN dalam melihat potensi buah kelapa yang melimpah, maka peserta KKN melaksanakan pelatihan pembuatan wingko babat yang memanfaatkan bahan dasar buah kelapa sebagai bahan baku utama. Peserta yang mengikuti

pelatihan kewirausahaan ini adala masyarakat Desa Sempu yang memiliki jiwa kewirausahaan. Masyarakat dengan antusias mengikuti kegiatan ini dengan harapan bisa adapat membuat sendiri wingko babat yang berbahan dasar kelapa

Kami berharap setelah mengikuti pelatihan ini, masyarakat memiliki keterampilan khusus dalam membuat produk wingko babat dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar. Hal ini akan menjadi peluang bisnis masyarakat yang dibangun dalam usaha industri rumahan sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka dari hasil penjualan hasil pertanian mereka yang sudah mengalami pengolahan.



*Gambar 2.1. Pengembangan Potensi Kuliner*

Begitu pula pada pemerintah setempat untuk

selalu memberikan dukungan kepada masyarakatnya dalam yang bergerak dibidang usaha kuliner. Selain dukungan moril, dukungan dalam bentuk fasilitas yang dibutuhkan dalam industri pengolahan, pemasaran dan lain sebagainya perlu disediakan oleh pemerintah setempat, sehingga pelaku usaha kuliner khususnya wingko babat dapat memiliki pasaran yang rill dan laku terjual dimasyarakat luas.

## **B. Wisata Industri**

Desa Sempu Kecamatan Ngebel dikenal dengan wisata kuliner baik dari hasil alamnya maupun dari kreatifitas dari masyarakatnya dalam mengolah industri makanan. Di Desa ini terkenal dengan adanya keripik talas yang dihasilkan oleh masyarakat setempat.

Keripik talas termasuk jajanan yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat luas. Dan keripik ini mudah dijumpai disetiap tempat khususnya di Desa Sempu. Harga jual dipatok dengan harga murah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat kalangan bawah. Namun keripik yang dihasilkan oleh masyarakat Sempu proses packing terhadap produk yang dihasilkan masih sangat sederhana tidak sesuai standar dengan packing yang sudah memiliki branding tinggi. Sehingga kami sebaga mahasiswa peserta KKN Universitas Muhammadiyah Ponorogo membuat suatu gagasan

untuk dilakukan pelatihan packing keripik talas di desa Sempu agar produk mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas.



*Gamba 2.2. Pembuatan dan Packing Kripik Talas*

Harapan kami setelah mereka mengikuti kegiatan ini, keripik tales yang dulunya dipacking dengan alat seadanya sehingga hasilnya kurang rapi dan setelah mengikuti kegiatan ini packing keripik tales dapat dipacking dengan rapi dan memiliki branding yang kuat sehingga mampu berkompetensi dengan produk lainnya.

**BAB III**  
**PROGRAM KERJA**  
**KULIAH KERJA NYATA**

Untuk program kerja dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) terdapat program unggul dan program bidang lainnya seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang pendidikan dan bidang lingkungan.

**A. Program Kerja Unggulan**

Dilihat dari aspek SDA yang ada, di Dukuh Seglagah memiliki SDA yang cukup berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber penghasilan penduduk setempat. Permasalahan yang timbul di Dukuh Seglagah yaitu pemaksimalan pengolahan SDA yang kurang, yaitu inovasi makanan ringan yang berbahan dasar dari tanaman sekitar seperti : pisang, ketela serta umbi-umbian lainnya.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami melaksanakan suatu kegiatan pelatihan kewirausahaan. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan antusias masyarakat yang tinggi dalam mengembangkan inovasi produk yang mereka buat melalui cara pembuatan kemasan dari hasil produk yang mereka hasilkan. Atas inisiatif tersebut, kami dapat memfasilitasi masyarakat setempat dengan melaksanakan suatu kegiatan

kewirausahaan dan menghadirkan pemateri sudah berpengalaman dibidang wirausaha.

Peserta yang mengikuti kegiatan kewirausahaan berasal dari masyarakat Desa Sempu itu sendiri. Kegiatan kewirausahaan tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar mengenai packing, branding, dan marketing tentang pengolahan Kripik Talas dan Kripik Pisang, karena Talas dan Pisang juga merupakan salah satu Potensi Unggulan yang ada di Dukuh Seglagah. Sebagai pemateri yang mengisi seminar kewirausahaan tersebut adalah Pak Muklis yang sudah berpengalaman dalam bidang kewirausahaan.



*Gambar 3.1. Seminar Kewirausahaan*

Antusias masyarakat sangat tinggi dalam mengikuti dalam mengikuti kegiatan seminar tersebut. Sehingga kami berantusias untuk melakukan

kegiatan bersama Warga Dukuh Seglagah dan Ibu-Ibu PKK melakukan pelatihan pengemasan dan pemasaran produk. Produk yang dikemas dalam pelatihan kali ini berupa Talas dan pisang. Pelatihan menggunakan mesin press kemasan plastik. (Amarji, 2018) mengatakan bahwa pengemasan (packaging) merupakan unsur utama sebuah produk untuk membantu proses identifikasi/ pengenalan produk tersebut serta membedakannya dari berbagai produk yang sejenis. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa fungsi kemasan juga memberikan pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen (Rudika Harminingtyas, 2013). Hal ini menggambarkan bahwa konsumen tertarik membeli sebuah produk karena kemasannya.



*Gambar 3.2 Pembuatan dan Packing Kripik Talas*

## **B. Bidang Ekonomi**

Industri kreatif merupakan salah satu industri yang sedang berkembang di Indonesia. Industri kreatif sebagai implementasi dari keterampilan, kreatifitas serta

bakat yang tumbuh dalam diri seseorang sehingga mampu menciptakan daya kreasi dan daya cipta pada individu tersebut. tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan industri kreatif di era sekarang dan menjadi isu strategis adalah ketersediaan kemampuan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif (Junaidi, 2017).

Sumber daya manusia berperan sebagai faktor sentral dalam menggerakkan sebuah organisasi atau perusahaan dalam pencapaian tujuannya. jika sumber daya manusia sebagai penggerak organisasi kurang maka perusahaan atau organisasi tertentu dalam pencapaian tujuan tidak akan maksimal dan semua fasilitas yang ada dalam organisasi atau perusahaan tidak dapat difungsikan secara maksimal pula.

Untuk mengembangkan *skill* seseorang dalam membangun sebuah usaha sangat diperlukan untuk selalu mengikuti kegiatan pelatihan tentang kewirausahaan. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama dalam menumbuhkan industri ekonomi kreatif dan mampu berdaya saing dengan industri-industri lainnya. namun jika kualitas sumber daya manusia rendah maka akan menyulitkan para pelaku ekonomi kreatif untuk berdaya saing dengan industri-industri lain yang memiliki kompetensi sumber daya manusia yang tinggi

Adanya program pelatihan kewirausahaan akan mempengaruhi sikap dan jiwa kewirausahaan seseorang. (Anita Christanti, 2016) Adanya program pelatihan kewirausahaan akan mempengaruhi sikap dan jiwa kewirausahaan seseorang. selain memberikan sikap dan atensi kewirausahaan, pelatihan kewirausahaan dapat membrikan keterampilan baru dan pengetahuan baru dalam menciptakan sebuah produk yang diinginkan melalui pelatihan kewirausahaan tersebut. melalui pelatihan kewirausahaan, akan mendorong seseorang untuk memiliki jiwa wirausaha dan meningkatkan motivasi para pelaku usaha dalam meenjalankan bisnisnya secara optimal (Susita, Mardiyanti, & Aminah, 2017).

Mengingat pelatihan kewirausahaan sangat penting yaitu meningkatkan potensi sumber daya manusia yang ada, sehingga para mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Ponorogo menggagas untuk melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan tersebut guna meningkatkan sumber daya manusia khususnya dibidang ekonomi.

### **1. Pelatihan Pmbuatan Kue Bolu**

Program kerja ini diambil dengan memandang potensi dan kemampuan masyarakat Desa Sempu Dukuh Ngepel. Kurangnya keterampilan yang dimiliki masyarakat Desa Sempu Dukuh Ngepel, menjadikan

masyarakatnya lebih memilih bidang pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Padahal, apabila mereka membentuk sebuah usaha maka dapat lebih meningkatkan taraf hidup mereka khususnya di bidang perekonomian.

Terciptanya sebuah usaha menjadikan masyarakat lebih mandiri. Maka dalam dalam hal ini kelompok KKN-PPM memberikan pelatihan pembuatan kue bolu pisang dan brownis, dimana bahan-bahan yan digunakan mudah di dapat dan tentunya tidak memakan biaya yang mahal. Pelatihan ini ditujukan untuk ibu-ibu PKK khususnya di Dukuh Ngepel.



*Gambar 3.3 Pelatihan Pembuatan kue*

Dengan mengikuti pelatihan ini, kami berharap masyarakat yang ada di Dukuh Ngepel khususnya dan

masyarakat Desa Sempu pada umumnya dapat memanfaatkan dan menerapkannya sebagai peluang untuk membuka usaha dibidang kuliner khususnya kue Bolu yang bahan dasarnya mudah didapatkan dan modal yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

## **2. Pelatihan dan pengembangan potensi kuliner (Pelatihan pembuatan Wingko Babat, Packing dan Pemasaran).**

Dengan Melihat potensi Kelapa di Desa Sempu, Dukuh Sempu Ngebel Ponorogo, kami berinisiatif mengembangkan untuk memajukan perekonomian di Dukuh Sempu khususnya di area Posko KKN-PPM dengan membuat pelatihan Wingko Babat. Dan kami melaksanakan program kerja ini di area rumah warga.

Pelatihan ini di tujukan kepada Ibu rumah tangga yang belum memiliki pekerjaan dan kami memberikan contoh pemanfaatan buah kelapa yang diolah sedemikian rupa dan menjadi prodak yang memiliki nilai tinggi jika dibanding dengan buah kelapa yang dijual secara gelondongan (tidak diolah). Komposisi dari Wingko Babat ini adalah Kelapa Setengah Tua 6 buah, Tepung Ketan 2kg, Vanili 2,5 , Gula Putih 1kg, Air Kelapa secukupnya.



*Gambar 3.4. Pelatihan membuat wingko babat*

Setelah melaksanakan pelatihan pembuatan wingko babat, kami juga memberikan contoh atau praktek langsung cara packing Wingko Babat dengan sticker dan tas, serta memberi pelatihan cara memasarkan produk tersebut ke berbagai tempat seperti di toko-toko, sekolahan, pasar, dan sebagainya. Dengan adanya program kerja pelatihan ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif dan memajukan perekonomian di daerah tersebut.

### **C. Bidang Kesehatan**

Pada bidang ini, kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN yang khususnya bergerak dibidang kesehatan yaitu membantu jalanya posyandu baik untuk balita maupun untuk kaum<sup>3</sup> lansia, melakukan penyuluhan kesehatan kulit dan **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**.

## 1. Kegiatan Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Kesehatan, 2012)

Upaya peningkatan peran dan fungsi Posyandu bukan semata-mata tanggungjawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk kader. Peran kader dalam penyelenggaraan Posyandu sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke Posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

### 1.1. Posyandu Balita

Program ini dilaksanakan di Polindes desa Sempu. Sasaran dari program ini adalah balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya. Pada pelaksanaan program ini, diawali dengan penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh petugas mantri Polindes desa sempu dan dilanjutkan dengan pendataan dan layanan konseling, konsultasi, diskusi kelompok, dan demonstrasi dengan orang tua atau keluarga anak balita. Hasil yang kami capai dari program kerja ini adalah :

- a. Mengetahui informasi mengenai jumlah balita, ibu hamil, ibu nifas, ibu menyusui, dan sasaran lainnya.
- b. Melakukan penyuluhan tentang pola asuh anak balita yaitu melakukan layanan konseling, konsultasi, diskusi kelompok dan demonstrasi dengan orang tua/ keluarga anak balita.
- c. Memberikan motivasi kepada orang tua balita agar terus melakukan pola asuh yang baik pada anaknya, dengan menerapkan prinsip asih-asah-asuh.

#### 1.2. Posyandu Lansia

Sasaran dari program ini adalah lansia dan sasaran lainnya. Pada pelaksanaan program ini, diawali dengan penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh Mahasiswa KKN yang dilanjutkan petugas mantri Polindes desa sempu dan dilanjutkan dengan pendataan dan layanan konseling, konsultasi, diskus kelompok, dan demonstrasi dengan orang lanjut usia atau keluarga lansia yang bersangkutan. Hasil yang kami capai dari program kerja ini adalah :

- a. Mengetahui informasi mengenai jumlah lansia dan sasaran lainnya.
- b. Melakukan pemeriksaan kesehatan fisik dan mental emosional yang dicatat dan dipantau dengan kartu menuju sehat (KMS) untuk

**mengetahui** kondisi esehatan masyarakat usia lanjut.

- c. Memberikan motivasi kepada masyaraakat usia lanjut untuk selalu menerapkan pola hidup sehat

## 2. Penyuluhan Kesehatan Kulit

Dalam rangka menyuarakan GERMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) ibu PKK Desa Sempu mengadakan senam pagi yang dilaksanakan setiap tanggal 08. KKN-PPM bekerjasama dengan klinik kecantikan Larissa. Kegiatan ini di mulai dari senam pagi untuk ibu-ibu PKK masyarakat Desa Sempu.



*Gambar 3.5. Penyuluhan kesehatan bersama Larissa*

Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan perawatan kesehatan wajah dengan bahan bahan alami yang mudah dijangkau oleh masyarakat seperti : masker wajar terbuat dari saripati bengkuang dan penyegar

wajah yang terbuat dari parutan mentimun yang dibekukan. Kegiatan ini diakhiri dengan memberikan facial gratis bagi masyarakat Desa Sempu dari Larissa.

### 3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak TK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bagian dari perilaku yang dilakukan dengan dasar kesadaran dari hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau dalam keluarga yang dapat diterapkan pada diri sendiri dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya (Proverawati & Rahmawati, 2012).

Perilaku hidup bersih dan sehat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana kesehatan yang ada di lingkungan tersebut. Namun selain sarana dan prasarana yang mempengaruhi pola hidup bersih adalah kesadaran diri sendiri untuk hidup berperilaku hidup bersih (Kholid, 2015)

Program kegiatan KKN-PPM di bidang kesehatan adalah Penyuluhan Perilaku hidup bersih dan sehat. Sasaran dari program ini adalah siswa-siswi SDN Sempu dan TK Darma Wanita Sempu. Penyuluhan kesehatan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2018 pukul 09.00 di SDN Sempu dan tanggal 8 Agustus di TK Darma Wanita Sempu.

Pelaksanaan program ini, diawali dengan penyuluhan kesehatan yang disampaikan oleh salah satu

anggota KKN-PPM Unmuh Ponorogo yaitu saudari Ovi Ristanti Putri dan dilanjutkan dengan praktek mencuci tangan serta menggosok gigi yang baik dan benar..Dalam penyuluhan ini juga memberikan sabun cuci tangan gratis pada setiap sekolah dan dorprize kepada peserta penyuluhan.Dorprize ini diberikan dengan tujuan untuk membuat peserta lebih semangat dan aktif bertanya ataupun menyampaikan keluhan yang dirasakan.Hasil yang kami capai dari program kerja ini adalah :

- a. Membantu siswa memperkenalkan tata cara sekaligus mempraktikkan cara mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik dan benar.
- b. Memberi pelatihan kepada Murid – murid SD dan TK untuk membiasakan menjaga kesehatan mulut dan tangan.

dari kegiatan ini akan membantu para murid Sekolah dasar dan taman kanak-kanak untuk berperilaku hidup bersih. penyuluhan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sangat perlu dilakukan karena melalui kegiatan ini akan dibimbing untuk berperilaku hidup sehat (Chitika, Kolibu, Nancy, & Malonda, 2017)

#### **D. Bidang Lingkungan**

Desa Sempu merupakan salah satu desa yang cukup memperhatikan lingkungannya. Terbukti dengan akses jalan yang sudah baik dan tata lingkungan yang cukup bersih. Walaupun ada

beberapa akses jalan masuk ke rumah-rumah warga yang sudah rusak, karena masih minimnya pemeliharaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa.

Program mahasiswa yang bergerak dalam bidang lingkungan yang telah dilaksanakan di Desa Sempu yaitu pemanfaatan pemanfaatan limbah dari lingkungan yang dilaksanakan sebagai bentuk program kerja oleh KKN-PPM 51 adalah Pelatihan Pembuatan Kompos. Pelatihan pembuatan Kompos ini merupakan Program Unggulan dari KKN-PPM 51 yang diadakan di Dukuh Ngepel Desa Sempu dengan mendatangkan narasumber Pak Barno pengusaha kompos dari Desa Mbringinan Kecamatan Jambon.



*Gambar 3.6. Pelatihan pembuatan pupuk kompos*

Pelatihan pembuatan kompos yang dilaksanakan oleh KKN-PPM 51 merupakan salah satu

kegiatan yang ditujukan untuk bapak-bapak kelompok tani Dukuh Ngepel Desa Sempu sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kondisi lingkungan dan lebih peduli lagi terhadap lingkungannya.

Selain pembuatan pupuk kompos, kami juga membantu masyarakat dalam melakukan aksi bersih-bersih dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Republik Indonesia.



*Gambar 3.7 kegiatan kerja bakti dukuh ngepel*

## **E. Bidang Pendidikan**

### **1. Membantu Mengajar**

Kegiatan mahasiswa dibidang pendidikan yaitu membantu para guru untuk mengajar di Taman

Kanak Kanak dan Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilakukan atas dari kurangnya tenaga pendidik dan dilakukan selama periode berlangsungnya kegiatan KKN. Selain itu, kami juga dibutuhkan untuk membimbing para murid yang akan mengikuti lomba peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia.

Kegiatan belajar mengajar oleh KKN-PPM, dilaksanakan setiap hari yaitu hari senin sampai sabtu pukul 07.30 sampai pukul 12.30. dengan keterlibatan kami dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Sempu menjadi maksimal, munculnya antusias tinggi murid dalam mengikuti proses pembelajaran, serta serangkaian aktivitas di sekolah dapat terkoordinir.



*Gambar 3.8. membantu mengajar*

Selain mengajar, kami juga dibutuhkan untuk berpartisipasi pada Peringatan Hari Ulang Tahun

Kemerdekaan Republik Indonesia dengan dilibatkan sebagian dari kami sebagai panitia dalam perhelatan tersebut. Dengan berbagai macam lomba yang kami buat dan dapat diikuti oleh masyarakat sekitar. Salah satu lomba yang kami laksanakan yaitu lomba makan kerupuk yang diikuti oleh masyarakat Desa Sempu.



*Gambar 3.9. Lomba makan kerupuk*

## **2. Taman Pembelajaran Al-Quran (TPQ) Pada Anak Usia Dini.**

Al Quran sebagai pedoman hidup bagi setiap manusia dan juga sebagai sumber hukum dan ilmu pengetahuan alam. Al Quran juga dapat dijadikan panduan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Fungsi Al Quran secara komprehensif dapat membentuk karakter dan perkembangan perilaku anak, baik ditinjau dari psikologi agamanya maupun dari ilmu sainsnya (Hidayat, 2017)

Pentingnya pembelajaran Al Quran pada anak

usia dini, sehingga mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Ponorogo menggagas untuk membuka kegiatan belajar mengajar membaca Al Quran. Kegiatan ini dilaksanakan atas dasar bahwa ditempat tersebut belum ada Taman Pengajaran Al Quran. Kegiatan ini dilaksanakan Masjid Ar- Rahman. TPA ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis jam 17.30 atau ba'da maghrib sampai ba'da isya . Adanya TPA ini diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan anak-anak Dukuh Ngepel serta anak-anak tersebut menjadi terbiasa mengaji dan dapat mengaji dengan baik dan benar.



*Gambar 3.10. TPQ di Masjid Ar-Rohman*

### **3. Bimbingan Belajar SD dan TK**

Tolak ukur dalam menilai suatu prestasi yang diperoleh seorang murid/siswa adalah dapat dilihat dari motivasi belajarnya. Semakin tinggi motivasi

belajar murid/siswa tersebut maka prestasinya akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Tentu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa tidak terlepas pengelolaan dan pelayanan konseling kepada para murid atau siswa.

Bimbingan belajar ditujukan untuk membantu para seseorang dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar. Kegiatan ini telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang dilaksanakan setiap hari jumat dan sabtu pukul 15.00 atau ba'da asyar di posko KKN-PPM 51. Program ini ditujukan kepada anak-anak sekitar posko mulai dari TK sampai dengan SD. Selain sebagai bentuk program kerja, adanya bimbingan belajar ini juga sebagai upaya untuk lebih dekat dengan anak-anak sekitar posko dan membentuk kebiasaan belajar di setiap harinya.



*Gambar 3.11. bimbingan belajar*

Harapan kami selanjutnya setelah mengikuti kegiatan ini para siswa termotivasi untuk belajar baik secara individu maupun dengan cara kelompok

## **F. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan Lainnya**

### **1. Bantuan Kurban**

<sup>15</sup> Kurban diartikan segala upaya mendekatkan diri kepada Allah dengan cara menjalankan apa saja yang diperintahkan sekaligus menjauhi yang dilarang. Ibadah kurban termasuk ajaran ideal (Mahfud, 1995).

Berbagai macam kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-PPM yang bersentuhan langsung dengan masyarakat setempat. Kegiatan sosial lainnya yang dimaksud seperti menyerahkan kambing sebagai hewan kurban yang serahkan kepada masjid Ar-Rahman Dukuh Ngepel Desa Sempu.

Bantuan kurban ini diharapkan dapat membantu masyarakat bagi orang-orang yang membutuhkan daging tersebut. Sikap kepedulian sosial terhadap masyarakat sangat penting dalam rangka menjaga solidaritas dan silaturahmi antar sesama manusia. Seperti halnya yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN-PPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo di Desa Sempu Kecamatan Ngebel.



*Gambar 3.12. penyerahan hewan kurban*

## **2. Sosialisasi Dampak Sosial Media**

Perkembangan sosial media sangat berkembang pesat dan dapat dijadikan sebagai sarana komunikasi masa kini. Selain sosial media sebagai sumber informasi dan alat komunikasi dengan orang lain, dan bahkan sosial media dapat dimanfaatkan sebagai strategi bisnis yang paling efektif dan efisien (Priambada, 2015). pemanfaatan sosial media dalam sebuah bisnis dapat digunakan sebagai komunikasi interaktif antara pengusaha dan pihak konsumen atau pemasok dan pihak lain yang berkepentingan dimanapun dan kapanpun. sehingga sosial media merupakan alat yang paling potensial untuk komunikasi dengan konsumen mengenai jenis dan kualitas produk (Merrill, Latham, Santalesa, & Navetta, 2011).

Namun disamping memiliki dampak positif, sosial media juga dapat mempengaruhi para pengguna dalam hal-hal yang sifatnya negatif. Dampak negatif media sosial terhadap pendidikan moral banyak terjadi disekitar kita, misalnya perubahan sikap kurang disiplin, munculnya tindakan kejahatan dan kekerasan, dan bahkan kejahatan seksual sering terjadi akibat dari pengaruh sosial media (Khairuni, 2016)

Oleh karena itu, pemberian pemahaman dan pengawasan tentang penggunaan sosial media sesuai dengan manfaat yang sebenar-benarnya sangat penting khususnya pada kalangan remaja dan masyarakat luas secara umum. Sehingga tindakan kejahatan atau kriminalitas melalui sosial media dapat diminimalisir.

Sosialisasi Dampak Sosial Media yang diadakan oleh KKN-PPM 52 ini juga sebagai salah satu isi acara dari nonton bareng bersama warga dusun sempu.



*Gambar 3.13. sosialisasi dampak media sosial*

Dalam kegiatan ini berisi tentang etika penggunaan social media yang baik dan benar dan dampak positif dan negative dari penggunaan social media. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2018 pukul 21.00 bertempat di perempatan pos kampling dusun Sempu. Hasil yang kami capai dari Sosialisasi Dampak Sosial Media ini adalah :

1. Masyarakat dapat mengetahui pengaruh Sosial media terhadap sosialisasi lingkungan.
2. Mengetahui dampak positif dan negatif sosial media.
3. Mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dengan masyarakat desa Sempu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2010). *Kesehatan Wanita Gender dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Amalia, F. (2012). Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia Periode 2001-2010. *Econo Sains*, X, 158–169.
- Amarji, B. (2018). Package Development of Pharmaceutical Products: Aspectsof Packaging Materials Used forPharmaceutical Products. *Dosage Form Design Parameters*.
- Anita Christanti. (2016). Studi Peranan Pelatihan Kewirausahaan terhadap Pembentukan Sikap dan Intensi Kewirausahaan di Sentra Industri Produk Roti dan Kue Rungkut Lor, Surabaya. *Agora*, 4(1), 242–248.
- Chitika, Kolibu, F., Nancy, & Malonda. (2017). Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Penyuluhan Kesehatan yang Diberikan Petugas Kesehatan Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dalam Lingkup Kerja Puskesmas Wawonasa Kota Manado, 94, 1–8.
- Hidayat, B. (2017). *Pembelajaran Alquran pada Anak Usia Dini Menurut Psikologi Agama dan Neurosains*. Universitas Islam Riau.
- Junaidi, J. (2017). Kualitas sumberdaya manusia dan sifat kewirausahaan pelaku industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi, 12(2), 101–112.

- Kasan, T. (2007). *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Studi Pers.
- Kesehatan, K. (2012). *Ayo ke POSYANDU*. Jakarta.: Kementerian.
- Khairuni, N. (2016). Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *Jurnal Edukasi*, 2(1), 91–106.
- Kholid, A. (2015). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahfud, C. (1995). Tafsir sosial kontekstual ibadah kurban dalam islam.
- Merrill, T., Latham, K., Santalesa, R., & Navetta, D. (2011). *Social Media: The Business Benefits May Be Enormous, But Can the Risks - Reputational, Legal, Operational - Be Mitigated?*
- Priambada, S. (2015). *Manfaat Penggunaan Sosial Media Pada Usaha Kecil Menengah (UKM)*.
- Proverawati, A., & Rahmawati, E. (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ristiani, I. Y. (2017). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien. *Coopetition*, 8(2), 155–166.
- Rorong, F., Rares, J. J., & Ruru, J. M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara.

Susita, D., Mardiyanti, U., & Aminah, H. (2017). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Usaha Kecil dan Binaan Koperasi di Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) Cipinang Besar Selatan, *1*(1), 58–72.

Syafaruddin. (2002). *Manajemen Mutu Terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

## **Glosarium**

**Pemberdayaan Masyarakat** : kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan, dinamis dan mendorong keterlibatan semua potensi yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dapat mewujudkan jati diri masyarakat untuk mengembangkan diri secara mandiri baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.

**Kewirausahaan** : usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan memanfaatkan potensi atau sumber daya yang dimiliki sehingga inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan memberikan nilai tambah dan menciptakan lapangan kerja

## TENTANG PENULIS



**Riawan, S.Pd., M.M** adalah Dosen dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Lahir di Rete, 05 Desember 1985. Pendidikan terakhir Magister Manajemen. Buku ini merupakan salah satu karya dan isnyallah secara konsisten akan disusul dengan buku selanjutnya. Pokok bahasan buku yang ditulis semata-mata untuk berbagi ilmu pengetahuan. Penulis berharap, buku ini dapat menginspirasi pembaca agar dapat lebih mudah dalam mempelajari dan menambah referensi terkait pembangunan ekonomi di Pedesaan.

# ARTIKEL RIAWAN

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

|    |  |     |
|----|--|-----|
| 1  | <a href="http://eprints.umpo.ac.id">eprints.umpo.ac.id</a><br>Internet Source  | 3%  |
| 2  | <a href="http://kobarpetisi.blogspot.com">kobarpetisi.blogspot.com</a><br>Internet Source  | 2%  |
| 3  | <a href="http://puskesmasmatraman.com">puskesmasmatraman.com</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 4  | <a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 5  | <a href="http://umpopress.umpo.ac.id">umpopress.umpo.ac.id</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 6  | <a href="http://www.pksbpbimtek.com">www.pksbpbimtek.com</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 7  | <a href="http://id.wikipedia.org">id.wikipedia.org</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 8  | <a href="http://books.google.co.id">books.google.co.id</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 9  | <a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a><br>Internet Source  | 1%  |
| 10 | Chandra Chandra, Akhmad Fauzan, M Febriza Aquarista. "HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SEKOLAH DASAR (SD) DI KECAMATAN CERBON TAHUN 2016", Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa, 2017 | <1% |

---

|    |   |     |
|----|---|-----|
| 11 | <a href="http://eprints.walisongo.ac.id">eprints.walisongo.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 12 | <a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a><br>Internet Source         | <1% |
| 13 | <a href="http://docobook.com">docobook.com</a><br>Internet Source                       | <1% |
| 14 | <a href="http://www.ydhartono.com">www.ydhartono.com</a><br>Internet Source             | <1% |
| 15 | <a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a><br>Internet Source               | <1% |
| 16 | <a href="http://ejournal.uin-suka.ac.id">ejournal.uin-suka.ac.id</a><br>Internet Source | <1% |
| 17 | <a href="http://repository.ipb.ac.id">repository.ipb.ac.id</a><br>Internet Source       | <1% |

---

Exclude quotes    On

Exclude matches    < 20 words

Exclude bibliography    On